

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Virus Media Investara
Sumber: Situs Web PT Virus Media Investara (2023)

PT Virus Media Investara, yang berlogo seperti pada Gambar 2.1, pada awal mulanya didiri oleh Aditya Rian pada 21 Mei 2015 sebagai sebuah CV agensi digital yang berperan dalam membantu bisnis klien untuk berkembang kreatif dalam berbagai bidang platform digital. Perusahaan tersebut terutama berperan aktif dalam bidang kreatif digital, hingga mampu menyediakan berbagai jasa seperti dalam perancangan periklanan digital hingga perkembangan situs web, *e-book* dan perlengkapan grafis untuk kegiatan digital *online*. Pada 3 Februari 2021, Virus Media Investara berubah status menjadi PT dengan terus melaksanakan perannya sebagai sebuah agensi digital dengan kantor yang berbasis di daerah Jakarta Selatan.

Keberadaan perusahaan Virus Media sejauh ini terus mengembangkan produk karya digital yang tidak sebatas dari kegiatan bisnis dan komersial, namun ada juga dapat berbagai kegiatan digital yang memiliki nilai kesenian dan bersifat kreatif seperti pada karya IP yang berbentuk konten media sosial. Berdasarkan pedoman perusahaan, PT Virus Media Investara memiliki visi dan misi untuk bisa terus menghasilkan inovasi yang mengikuti perkembangan tren dunia digital. Virus Media bertujuan untuk memperjuangkan keberadaan merek perusahaan dan klien, hingga dapat mengembangkan hubungan *networking* melalui inovasi teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan *supervisor* divisi pengerjaan magang, dapat diketahui bahwa sejak Februari 2025 PT Virus Media tidak hanya lagi berperan sebagai sebuah agensi digital, namun kini memiliki berbagai cabang divisi yang memiliki peran masing-masing terlibat dalam industri digital. Alasan dari perkembangan tersebut berakar dari adanya peningkatan dalam perusahaan klien yang kini sudah tidak membutuhkan bantuan jasa digital. Maka untuk meneruskan perkembangan diri sebagai sebuah perusahaan, PT Virus Media Investara kini memiliki 5 cabang departemen (VWXYZ), yang terdiri dari departemen Virus, Wiz, XVILabs, Yield dan ZIP.

Selain berperan sebagai sebuah agensi perantara untuk kliennya, PT Virus Media Investara kini memiliki berbagai tim divisi yang berperan untuk mengembangkan berbagai produk orisinal dan juga terdapat beberapa IP (*Intellectual Property*) perusahaan. Penulis sendiri telah ditugaskan pada salah satu divisi proyek departemen ZIP yang berperan atas perkembangan dari produk karya IP perusahaan. Sejauh ini, produk karya IP dari departemen ZIP ada terdiri dari proyek konten media sosial yang berjudul *Meowlove*, *Jeerowan* dan *The Wrap*. Penulis telah ditugaskan pada divisi proyek IP *Meowlove*, sebuah konten animasi media sosial yang membahas mengenai permasalahan dan nasihat hubungan. Konten *Meowlove* yang diunggah pada platform digital setiap minggu berfungsi sebagai suatu produk hiburan yang dikonsumsi berdasarkan paparan digitalnya dan pada saat yang sama berupa suatu medium yang menampung nilai kreativitas tim divisi ZIP.

Secara gambaran besar, departemen ZIP memiliki struktur perencanaan dan manajemen bisnis yang berbeda dari departemen lainnya. Daripada menghasilkan produk untuk dibeli konsumen, departemen ZIP memprioritaskan hasil karya yang dapat meningkatkan paparan digitalnya, sehingga dapat meningkatkan jumlah *audience* dan jangkauan untuk *networking*. Untuk memperdalam pemahaman terhadap struktur manajemen departemen tersebut, penulis akan menerapkan analisa SWOT. Analisa SWOT berupa sebuah alat fundamental yang dapat mengevaluasi posisi suatu organisasi dalam pasar. Analisa SWOT berfungsi untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi

perencanaan perusahaan. Kedua faktor tersebut dapat di-identifikasi sebagai aspek *Strength*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* (Benzaghta et al., 2021).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara yang dilakukan dengan *supervisor*, analisa SWOT departemen ZIP dari PT Virus Media Investara berupa seperti berikut.

a. *Strength*

- Terdiri dari anggota inti yang berkualifikasi dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan *jobdesc* masing-masing.
- Menangani karya proyek yang memiliki *audience* lokal dan internasional.
- Mahir dalam berbagai platform media sosial, serta memiliki kemampuan untuk memproduksi karya konten secara konstan sebagai konten media sosial.
- Peningkatan loyalitas *audience* terhadap konten dapat mewujudkan pembelian konten premium (*subscription*) pada platform media sosial.

b. *Weakness*

- Memiliki jumlah anggota inti yang terbatas, sehingga per divisi hanya dapat menangani sebatas satu proyek besar.
- Memiliki tenaga kerja dan waktu pengerjaan yang terbatas, sehingga karya visual animasi yang dihasilkan terbatas untuk memiliki gaya visual yang sederhana.

c. *Opportunity*

- Memiliki kesempatan untuk menerima investasi dan hubungan kolaborasi dengan INFIA Corp yang berupa pemilik IP terbesar di Indonesia.
- Perubahan tren dan algoritma dalam platform media sosial dapat mempengaruhi isi konten proyek untuk terus berubah dan berkembang.

- Perkembangan dalam bentuk produk fisik variatif (*merchandise*) yang dapat dihasilkan berdasarkan keberadaan konten IP.
- Kehadiran dalam kegiatan pameran lokal untuk memperluas paparan masyarakat terhadap produk.

d. Threat

- Platform digital/media sosial yang memiliki kemungkinan untuk dilarang atau penggunaannya dihentikan pada negara tertentu.
- Platform digital/media sosial yang rentan terjadi malfungsi ketika memiliki keamanan siber yang lemah, hingga dapat terjadi pencurian identitas dan penyalahgunaan akun.

Hasil analisa SWOT tersebut dapat membantu departemen ZIP untuk menyusun sebuah perencanaan bisnis yang lebih baik ke depannya, terutama dalam perihal produk konten berbasis platform media sosial. Dalam sudut pandang laporan magang, hasil analisa SWOT tersebut akan membantu mendalami pemahaman terhadap struktur bisnis perusahaan yang diterapkan pada departemen ZIP.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

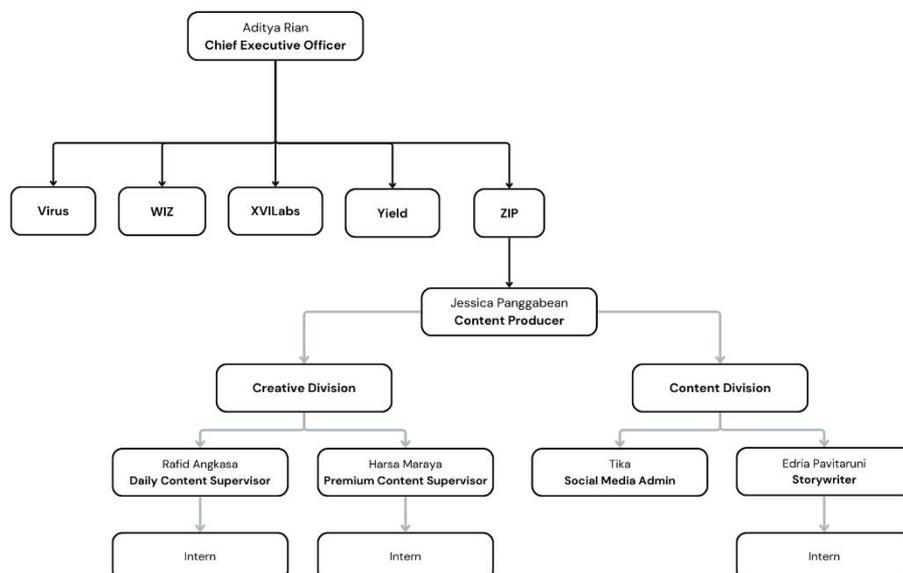
Seperti yang disebut sebelumnya, PT Virus Media Investara kini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari lima cabang departemen. Peran dan kontribusi dari setiap departemen tersebut akan dicantumkan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Peran Departemen VWXYZ Dalam PT Virus Media Investara

Virus	Departemen yang berperan sebagai administrasi perusahaan PT Virus Media Investara, hingga bertanggung jawab atas bidang perekrutan dan keuangan.
Wiz	Departemen kreatif yang berperan untuk menghasilkan produk digital (desain grafis, periklanan digital, <i>e-book</i>) dan melakukan kegiatan kolaborasi dengan klien/influencer.
XVILabs	Departemen IT yang bertugas pada bidang pemrograman, situs web dan <i>coding</i> untuk kegiatan perusahaan.
Yield	Departemen yang berperan untuk menghasilkan produk fisik yang dapat dijual kepada konsumen.
ZIP	Departemen yang berperan untuk menghasilkan dan mengembangkan karya IP yang dapat berbentuk animasi maupun konten influencer.

Sumber: *Supervisor* Divisi Magang (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *supervisor* divisi yang menduduki posisi sebagai salah satu *Content Production*, sebuah divisi proyek dalam departemen ZIP pada PT Virus Media Investara dapat terdiri dari dua divisi, yaitu divisi kreatif dan konten. Sebuah divisi proyek departemen ZIP dapat terdiri dari kurang lebih 9 anggota, termasuk 3-5 anak magang. Tim divisi dari proyek *Meowlove* dipimpin oleh Jessica Panggabean sebagai *Content Production*, sehingga beliau berperan untuk mengatur struktur manajemen tim dan mengontrol kualitas hasil karya. Beliau juga berperan sebagai seorang perantara yang menerima dan membagikan tugas dari Aditya Rian yang menduduki sebagai CEO.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Virus Media Investara, Departemen ZIP

Sumber: *Supervisor* Divisi Magang (2025)

Seperti yang dicantumkan pada Gambar 2.2, masing-masing divisi kreatif dan konten dapat diuraikan lebih lanjut dalam beberapa peran. Struktur tersebut secara spesifik dapat ditemukan pada divisi proyek *Meowlove*, di mana terdapat divisi konten yang berperan untuk menangani administrasi dari berbagai platform media sosial, serta untuk menyediakan cerita dan *script* yang nantinya akan disampaikan pada divisi kreatif. Divisi kreatif memiliki peran untuk mewujudkan cerita *script* dalam bentuk komik pendek, ilustrasi, *storyboard* hingga animasi pendek yang sesuai sebagai konten yang akan diunggah pada berbagai platform media sosial.